

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 11 Bandung pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di kelas X IIS SMA Negeri 11 Bandung yang di ambil dua kelas yaitu X IIS 1 sebagai kelas kontrol yang dalam pembelajarannya menggunakan metode ceramah dan X IIS 3 sebagai kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui metode diskusi.
2. Kemampuan analisis siswa SMA Negeri 11 Bandung dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas eksperimen sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* melalui metode diskusi mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata gain dari skor pre test dan post test kelas eksperimen yang menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* melalui metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa.
3. Kemampuan analisis siswa SMA Negeri 11 Bandung dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas kontrol sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata gain dari skor pre test dan post test kelas kontrol yang menunjukkan bahwa metode ceramah dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa.
4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan analisis siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Problem Based Learning* melalui metode diskusi dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Berdasarkan nilai rata-rata *posttest*, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol maka. Artinya, model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui metode diskusi lebih efektif meningkatkan kemampuan analisis siswa di SMA Negeri 11 Bandung dibandingkan metode ceramah.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 11 Bandung yang menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan analisis siswa yang menggunakan model *Problem Based Learning* melalui metode diskusilebih tinggi dibandingkan yang menggunakan metode ceramah. Maka model *Problem Based Learning* melalui metode diskusi ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai salah satu metode yang sesuai dengan kurikulum 2013 karena model ini menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas kepada guru untuk dapat terus mengupdate informasi dan pengetahuan mengenai berbagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa, seperti halnya ikut serta dalam kegiatan diklat, seminar dan lain sebagainya.

Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian mengenai *Problem Based Learning* yang berpengaruh kepada aspek kognitif lain bukan hanya kemampuan analisis saja.